

PELATIHAN BISNIS ONLINE GUNA MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA GENERASI MUDA

Linda Nur Susila¹ Setyani Sri Haryanti² Endang Saryanti³

Dosen program studi S1 Manajemen STIE AUB Surakarta

E-mail : ¹⁾lindaencis@gmail.com, ²⁾setyanipemnas@gmail.com, ³⁾endangsaryanti@gmail.com**Abstrak**

Salah satu karakter yang harus digalakkan pada generasi muda adalah jiwa eunterpreneurship. Semangat kewirausahaan perlu dibangun sejak dini sebagai fondasi di masa depan agar lapangan kerja semakin terbuka lebar dengan iklim bisnis yang penuh dengan inovasi. Trend yang sedang mengemuka di Indonesia adalah bisnis online. Berbagai macam barang bisa kita dapatkan secara online, hanya dengan melakukan sekali 'klik' saja. Bisnis Online mudah dijalankan dan murah, karena banyak mengeluarkan modal yang sangat besar. Cukup dengan foto produk yang dijual serta posting foto tersebut di media sosial. Hampir semua orang saat ini mengenal dan familiar dengan kata online shop. Online shop adalah toko online yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan barang-barang yang mereka inginkan. Merupakan sebuah media yang memungkinkan customer membeli barang atau jasa secara langsung dari seller dengan media internet dengan menggunakan web browser. Hanya dengan membuka internet atau handphone saja kita bisa belanja tanpa harus keluar rumah. Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah dengan: 1) Menumbuhkan Jiwa Wirausaha, 2) Memberi pemahaman menjadi wirausaha yang sukses, 3) Memberikan pemahaman bisnis online, 4) Memberikan pemahaman keuntungan bisnis online, 5) Memberikan pelatihan bisnis online, 6) Mendampingi generasi muda dalam bisnis online. Setelah mengikuti pelatihan beberapa peserta tertarik untuk melakukan bisnis online.

Kata kunci: kewirausahaan, bisnis online

A. PENDAHULUAN

Generasi muda adalah generasi pemangku masa depan, pada generasi ini pembentukan karakter harus digalakkan supaya tidak mudah terombang ambing dengan perubahan jaman. Salah satu karakter yang harus digalakkan adalah jiwa eunterpreneurship. Eunterpreneurship, berasal dari kata *entreprenure* yang artinya "menjalankan, atau menjelaskan tentang adanya seseorang yang secara berani membuka usahanya untuk memperoleh keuntungan". Dalam hal ini, eunterpreneurship dikaitkan dengan *proses* keberanian dalam memulai atau menjalankan usaha secara mandiri supaya mendapatkan keuntungan yang lebih luas. Mereka harus sadar bahwa jiwa ini sangat penting untuk memperoleh masa depannya. Pola pikir generasi muda masih bersifat konvensional, mereka lebih senang berkerja sebagai pekerja kantoran seperti menjadi Pegawai negeri Sipil (PNS), atau menjadi pegawai kantoran di sektor swasta. Berkerja sebagai pegawai kantoran kurang banyak tantangan, dan resiko, sedangkan di sektor kewirausahaan tantangan dan resiko menjadi situasi yang harus selalu dihadapi setiap saat. Rendahnya kemauan untuk menghadapi resiko dan keberanian menanggung tantangan menjadi pilihan mereka yang tidak ingin menjadi seorang wirausaha, sehingga membangkitkan jiwa kewirausahaan di kalangan mereka menjadi kendala tersendiri dan agak sulit untuk merubah perilaku ini.

Jiwa dan semangat kewirausahaan memainkan peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis dan ekonomi dewasa ini. Apalagi, belakangan ini elemen pemerintahan dan intelektual sangat menekankan pentingnya jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda. Semangat kewirausahaan dianggap perlu dibangun sejak dini sebagai fondasi di masa depan agar lapangan kerja semakin terbuka lebar dengan iklim bisnis yang penuh dengan inovasi. Generasi Muda sebagai tulang punggung reformasi di masa depan, merupakan kalangan yang dipandang perlu membekali diri

dengan semangat dan jiwa berwirausaha. Generasi Muda ditantang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara-cara dan ide yang inovatif. Pembekalan jiwa kewirausahaan ini perlu dipersiapkan sejak dini, apalagi semangat berwirausaha merupakan salah satu kontribusi yang nyata untuk perkembangan bangsa. Jiwa kewirausahaan yang dibangun sekarang ini akan dirasakan manfaatnya pada masa yang akan datang. Dengan semangat yang dipersiapkan ini, generasi muda diharapkan dapat menciptakan sendiri lapangan kerjanya, sehingga kaum-kaum reformis ini tidak lagi mencari pekerjaan, tapi justru membuka lapangan kerja untuk masyarakat.

Banyak orang menggunakan alasan kemampuan, modal, dan kondisi perekonomian saat ini sebagai alasan untuk menunda dan tidak memulai usaha atau bisnis sendiri, padahal hal tersebut bukan merupakan kendala. Kemampuan dimiliki orang karena ia belajar dan praktek. Di zaman yang sudah modern seperti saat ini, kita tidak asing lagi dengan keberadaan smartphone. Penggunaan smartphone saat ini semakin meningkat setiap tahunnya. Terdapatnya fitur-fitur media sosial yang ditawarkan dan mudahnya mengakses internet di smartphone. Hal tersebut membuat kita lebih mudah berkomunikasi dengan teman, sahabat, bahkan dengan saudara yang sulit bertemu sekalipun. Fasilitas media sosial di smartphone ini bukan hanya untuk komunikasi saja, namun dapat dimanfaatkan untuk sarana promosi. Hal ini menjadi peluang besar untuk para produsen untuk mempromosikan barang yang mereka jual. Apalagi saat ini menjadi tren berjualan dengan smartphone dan fasilitas internet yang memadai. Tren yang sedang mengemuka di Indonesia bahkan mancanegara adalah bisnis online atau yang lebih dikenal dengan online shop. Berbagai macam barang bisa kita dapatkan secara online. Dari mulai baju, sepatu, tas, aksesoris, kosmetik, bisa kita beli secara online melalui internet, hanya dengan melakukan sekali 'klik' saja.

Online shop, bisnis yang mudah dijalankan dan murah, karena tidak terlalu mengeluarkan modal yang sangat besar. Cukup dengan foto produk yang dijual serta posting foto tersebut di media sosial. Tujuan dari pembuatan usaha online shop ini ialah lebih kepada meningkatkan kesejahteraan perekonomian perorangan yang bersifat pribadi dengan mengandalkan internet yang sedang maju pesat, bahkan saat ini menjadi gaya hidup sebagian orang.

Berdasar pengamatan dan pertemuan pendahuluan dengan kepala desa dan para perangkat desa, pelaksana pengabdian kepada masyarakat memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Banyak generasi muda yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak,
2. Generasi muda di Grogol Sukoharjo belum banyak yang berminat menjadi wirausaha ,
3. Genarasi muda belum mengetahui bagaimana menjadi wirausaha yang sukses,
4. Generasi muda belum banyak yang mengetahui pentingnya wirausaha wirausaha dalam meningkatkan perekonomian,
5. Generasi muda belum banyak yang mengetahui bisnis online menjadi salah satu pilihan yang disukai oleh masyarakat,
6. Generasi muda belum banyak mengetahui berbagai kemudahan dan manfaat bisnis online bagi masyarakat
7. Generasi muda belum banyak mengetahui cara melakukan bisnis online

Berpijak dari uraian diatas yang menjadi masalah adalah:

1. Banyaknya generasi muda yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak
2. Rendahnya minat menjadi wirausaha
3. Trend yang sedang mengemuka di Indonesia adalah bisnis online

Tujuan Kegiatan ini adalah:

1. Agar generasi muda mengetahui pentingnya peran wirausaha dalam meningkatkan perekonomian.
2. Menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausaha
3. Memberikan pengetahuan generasi muda tentang bisnis online
4. Menghasilkan wirausaha wirausaha muda yang sukses dengan bisnis online
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

B. METODE PENGABDIAN

Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan survei dan melakukan analisis situasi padagenerasi muda, di Grogol kabupaten Sukoharjo, yaitu dengan menanyakan kegiatan generasi muda dan bisnis yang dilakukan, tim berkesimpulan bahwa sebagian besar generasi muda tidak mau menjadi wirausaha dan tidak mempunyai pengetahuan tentang bisnis online. Agargenerasi muda dapat mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan membuka kesempatan maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuksebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan keuntungan menjadi wirausaha
2. Memberikan penjelasan menciptakan produk yang berkualitas
3. Memberikan motivasi untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha
4. Memberikan pemahaman bagaimana menjadi wirausaha yang sukses
5. Memberikan pemahaman keuntungan bisnis online
6. Memberikan Pelatihan cara melakukan bisnis online
7. Mendampingi melakukan bisnis online

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diawali dengan survey bersama Tim Pengabdian. Setelah Tim Pengabdian kepada Masyarakat STIE AUB Surakarta memberikan penjelasantentang kiat kiat wirausaha, manfaat bisnis online, kemudahan bisnis online, pelatihan bisnis online dengan smart phone, maka diperoleh hasil: selama memperoleh penjelasan dan pelatihan tentang hal tersebut para peserta penuh perhatian dan memperhatikan dengan seksama, para peserta memberikan tanggapan positif dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan, saling bertanya jawab dan saling berdiskusi, para peserta antusias untuk menjadi wirausaha, para peserta antusias untuk menjalankan usaha secara online, berlangsung tertib dan berjalan dengan baik sesuai jadwal pelaksanaan.

Dari workshop dapat diketahui bahwa:

1. Para peserta belum banyak yang berminat menjadi wirausaha
2. Para peserta belum mengetahui manfaat bisnis secara online
3. Para peserta belum mengetahui kemudahan cara menawarkan produk secara online.
4. Para peserta belum mengetahui tata cara bisnis online

D. SIMPULAN

1. Sebagian besar peserta belum ada minat menjadi wirausaha
2. Sebagian peserta belum mengetahui strategi bisnis

3. Sebagian besar peserta belum mengetahui keuntungan bisnis secara online
4. Para peserta belum mengetahui kemudahan cara menawarkan produk secara online.
5. Para peserta belum mengetahui tata cara bisnis online
6. Perlunya menyadarkan generasi muda pentingnya wirausaha bagi pembangunan
7. Perlunya pengetahuan tentang strategi bisnis
8. Perlunya pengetahuan tentang keuntungan bisnis online
9. Perlunya memberikan pengetahuan tentang cara bisnis secara online
10. Setelah mengikuti pelatihan sebagian peserta mempunyai minat menjadi wirausaha
11. Setelah mengikuti pelatihan peserta mengetahui bagaimana strategi bisnis
12. Setelah mengikuti pelatihan peserta mengetahui keuntungan bisnis online
13. Setelah mengikuti pelatihan para peserta mampu membuat penawaran produk secara online
14. Setelah mengikuti pelatihan sebagian peserta menjalankan bisnis secara online

E. Saran:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hendaknya tidak berhenti hanya sampai disini saja, tetapi ada tindak lanjut sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan generasi muda di Grogol
2. Mencarikan perusahaan untuk memberikan bantuan modal melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Pengabdian yang akan datang dapat dikembangkan
4. Secara periodik diadakan sharing antara masyarakat dengan penguasa desa, akademisi dan praktisi untuk membahas permasalahan permasalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Khasali, Renald, 2010, Wirausaha Muda Mandiri: Ketika Anak Sekola Berbisnis, Jakarta: PT. Gramedia
- Meredith, Geoffrey G et all, 2000, Kewirausahaan: Teori dan Praktek, diterjemahkan oleh Andre Asparsayogi, Jakarta
- Mujiarto dan Wahid, aliaras, 2006, Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Geoffrey G. Meredith, et. Al. (2000). Kewirausahaan Teori dan Praktek, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Justin G. Longenecker dkk. (2001). Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- <http://www.rumahtips.com/7-tips-menumbuhkan-jiwa-wirausaha.html>
- Alma, Buchari. (2009). Kewirausahaan Bandung: Alfabeta
- Kenrianto, Iwan. (2018), Bisnis Online Revolution, Jakarta: Gramedia
- Susanto, GM. (2017), The Power Of Digital Marketing, Jakarta: Gramedia